

**BERLATIH MEMBACA TEKS BAHASA INGGRIS DENGAN D.R.E.A.M.S.
STRATEGY UNTUK SISWA KELAS X
JURUSAN TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK
SMK NEGERI JAWA TENGAH SEMARANG**

Penulis

Ratna Asmarani
Wiwiek Sundari

Dosen Jurusan S1 Sastra Inggris FIB UNDIP

e-mail: ratna.asmarani17@gmail.com

ABSTRAK

Sistem daring (*online*) menjadi jalan keluar bagi larangan tatap muka langsung di dalam kelas sejak adanya pandemi Covid 19 yang sudah menyebar di Indonesia sejak bulan Maret 2020. Pengabdian kepada masyarakat oleh tim jurusan Sastra Inggris, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro di SMK Negeri Jawa Tengah Semarang juga dilakukan secara daring dengan menggunakan Google Classroom sesuai media daring yang digunakan di SMKN tersebut. Pelatihan berisi tentang cara membaca teks berbahasa Inggris dengan menggunakan strategi yang disingkat *D.R.E.A.M.S.* Agar pelatihan berjalan dengan efisien dan menyenangkan, mengingat kemampuan berbahasa Inggris peserta yang masih kurang memadai, digunakan metode dwi-bahasa (*bilingual method*) yang terdiri atas tiga tahap pengajaran, yaitu *Presentation, Practice, and Production*. Pelatihan singkat tersebut menunjukkan bahwa siswa kelas X jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK Negeri Jawa Tengah Semarang mengikuti pelatihan dengan gembira dan aktif. Simpulan yang dapat ditarik adalah pelatihan singkat tentang strategi membaca yang efisien perlu diberikan secara periodik, selain untuk mengurangi kejenuhan akibat rutinitas pengajaran daring yang sudah sekian lama, juga bisa untuk menambah skill praktis bagi para siswa.

Kata kunci: D.R.E.A.M.S., metode dwi-bahasa, SMK Negeri Jawa Tengah Semarang

ABSTRACT

The online system has become a way out for the ban on face-to-face meetings in the classroom since the Covid 19 pandemic has spread in Indonesia since March 2020. Community service by the English Literature department, Faculty of Cultural Sciences, Diponegoro University at SMK Negeri Jawa Tengah Semarang (State Vocational School, Central Java, Semarang) is also conducted online using Google Classroom according to the online media used at the Vocational School. The training contains how to read English texts using the strategy abbreviated as D.R.E.A.M.S. In order that the training may run efficiently and pleasantly, considering that English skills of the participants are still inadequate, a bilingual method is used, which consists of three stages of teaching, namely Presentation, Practice, and Production. The short training showed that the students of class X majoring in Electrical Power Installation Engineering at SMK Negeri Jawa Tengah Semarang participated in the training happily and actively. The conclusion that can be drawn is that brief training on efficient reading strategies needs to be given periodically, not only to reduce boredom due to long-running online teaching routines, but also to add practical skills for students.

Keywords: D.R.E.A.M.S., bilingual method, State Vocational School, Central Java, Semarang

1. PENDAHULUAN

Membaca bukanlah kegiatan yang asing, baru, ataupun belum pernah dilakukan. Begitu seseorang sudah melek huruf, kegiatan membaca otomatis dilakukan. Namun, ada orang yang memang gemar membaca dan ada yang kurang begitu senang membaca, apalagi membaca teks dalam bahasa Inggris.

Membaca teks dalam bahasa Inggris, apakah materi pelajaran sekolah, teks pengetahuan umum, cerita pendek, dan lain-lain seringkali dianggap sangat membebani. Alasannya cenderung klise, yaitu tidak bisa bahasa Inggris padahal bahasa Inggris sudah dipelajari minimal dari SMP.

Mengingat bahwa membaca itu sangat penting untuk memperoleh pengetahuan dan informasi yang berguna, team pengabdian jurusan Sastra Inggris, Fakultas Ilmu Budaya melakukan pengabdian kepada masyarakat tentang strategi membaca yang menyenangkan meskipun yang dibaca adalah teks berbahasa Inggris. Lokasi pengabdian adalah SMK Negeri Jawa Tengah dan dikarenakan wabah Covid 19 masih merajalela maka pengabdian kepada masyarakat ini diselenggarakan secara daring (*online*).

2. PENGERTIAN *READING*

Pengabdian kepada masyarakat secara daring ini ditujukan pada siswa kelas X jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK Negeri Jawa Tengah Semarang. Pelatihan dikemas dalam bentuk power point dengan harapan siswa tidak jenuh dengan timbunan materi. Sebelum masuk ke topik utama tentang bagaimana melakukan kegiatan membaca yang menyenangkan, siswa diajak untuk memahami apakah yang dimaksud dengan "membaca" seperti yang terlihat pada slide berikut:



What is Reading?

- ◆ Reading is the skill or activity of getting information from books

<https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/reading>

Setelah siswa paham bahwa inti dari membaca adalah untuk mendapatkan informasi, dengan kata lain membaca itu memiliki tujuan tertentu, siswa diberikan slide lagi tentang pengertian "Reading Comprehension" seperti yang terlihat pada slide berikut:



Reading Comprehension

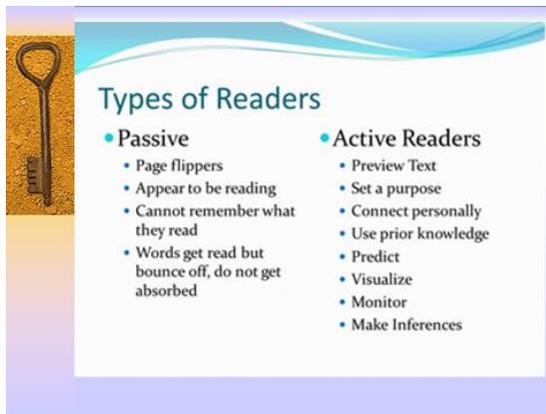
- ◆ Simply put, reading comprehension is **the act of understanding what you are reading**. While the definition can be simply stated the act is not simple to teach, learn or practice. Reading comprehension is **an intentional, active, interactive process that occurs before, during and after a person reads a particular piece of writing**.

What is Reading Comprehension?

Siswa diberi penjelasan bahwa "*Reading Comprehension*" atau membaca dengan pemahaman memiliki tuntutan tertentu. Dengan kata lain, *reading comprehension* tidak semudah atau sama dengan *reading*. Jika melaku aktivitas *reading* bisa saja tidak terjadi *comprehension* atau pemahaman, alias si pembaca bisa saja tidak mengerti konten yang dibaca. Sementara itu, untuk *reading comprehension*, untuk mencapai pemahaman, pembaca harus sudah memiliki tujuan tertentu ketika membaca, harus aktif dan interaktif dengan teks yang dibaca baik sebelum, sedang, atau setelah membaca teks tertentu tersebut. Dengan kata lain, ada dialog antara pembaca dengan teks yang dibacanya. Dialog

ini akan membuat pembaca terus aktif mencari informasi dari teks yang dibacanya sehingga pemahaman akan meningkat secara maksimal.

Untuk menunjang pengertian "*Reading*" dan "*Reading Comprehension*", siswa diberikan *slide* lagi yang berisi tentang dua jenis pembaca.

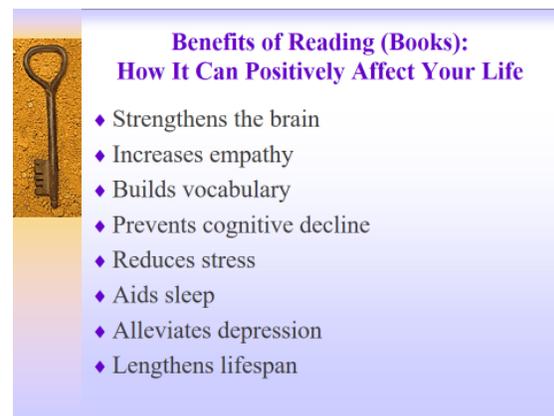


Riederer. 2018. "Active Reading Strategies"

Pembaca yang pasif adalah jenis pembaca yang hanya menggerakkan mata dari kiri ke kanan untuk "melihat" huruf, kata, frasa, kalimat, ataupun paragraf yang menyusun teks. Pembaca pasif sering kali tidak memahami konten yang dibaca meskipun tampak membalik-balik halaman teks yang dilihat tersebut. Dengan kata lain, pembaca pasif hanya seolah-olah *reading* karena tidak ada informasi dari teks yang terekam di kepala. Hal ini berbeda jauh dengan pembaca aktif. Pembaca aktif melakukan *reading comprehension*, ada dialog sejak sebelum menggali informasi dari teks, misalnya dengan kegiatan *preview text* dan *set a purpose*. Selama proses penggalian informasi, pembaca aktif menerapkan beberapa strategi *reading* yang dapat membantunya mempermudah dalam memahami teks, misalnya *connect personally*, *use prior knowledge*, *predict*, *visualize*, *monitor*, dan *make references*. Dengan demikian, pembaca yang aktif membaca dengan tujuan tertentu,

aktif, dan menggunakan strategi membaca yang tepat.

Agar siswa lebih memahami manfaat dari kegiatan membaca, dalam pelatihan dalam rangka pengabdian masyarakat ini siswa diberikan satu *slide* lagi yang secara singkat menunjukkan berbagai manfaat dari kegiatan membaca.



Benefits of Reading Books. 2019.

Beragam manfaat positif dari kegiatan membaca ini diharapkan mampu menggelitik siswa yang kurang begitu gemar membaca untuk lebih menyukai kegiatan membaca. Ternyata selain mendapatkan informasi yang sangat bermanfaat, membaca bisa menguatkan otak dan mencegah kepikunan, selain itu juga bisa mengurasi stress dan depresi, memperpanjang hidup, membantu untuk tidur lebih nyenyak, serta menambah kosa kata. Intinya, membaca adalah kegiatan yang sangat bermanfaat sehingga perlu dibiasakan dan ditingkatkan.

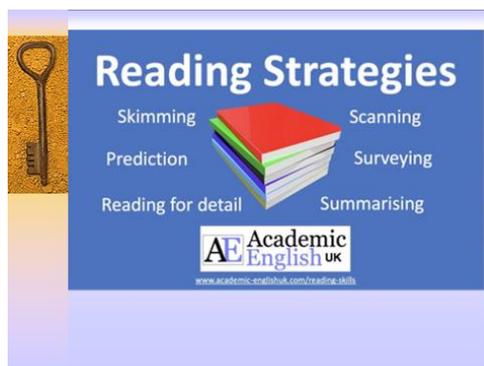
Strategi membaca diperlukan agar kegiatan membaca lebih efisien dan terarah dengan hasil yang maksimal, seperti yang ditunjukkan oleh *slide* berikut.



Basic Reading Strategies (slide 3)

Strategi membaca sangat membantu pembaca yang mengalami kesulitan dalam proses mendapatkan informasi yang diperlukan. Selain itu, pembaca yang sudah ahli secara otomatis sudah langsung menggunakan strategi reading yang sesuai begitu melakukan aktivitas membaca. Yang juga penting adalah dengan menggunakan strategi reading yang sesuai dengan tujuan membaca, kegiatan membaca menjadi lebih menyenangkan dan menimbulkan kegembiraan sehingga bisa meningkatkan imunitas apalagi di tengah pandemic Covid 19 yang belum menampakkan tanda-tanda melandai meskipun sudah lebih dari satu setengah tahun melanda dunia.

Siswa kelas X jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik, SMKI Negeri Jawa Tengah Semarang juga dikenalkan dengan beberapa strategi membaca yang bermanfaat.



AEUK. 2021. "Reading Strategies"

Sebenarnya ada banyak strategi reading yang membantu kegiatan membaca. Slide di atas hanya menyebutkan beberapa strategi saja. *Skimming* adalah "Reading the text / section quickly to gain the basic idea" (AEUK, 2021) yang tujuannya adalah untuk mendapatkan ide pokok dari teks yang dibaca. Tujuan *Scanning* adalah "to look for the important key information" (AEUK, 2021), yaitu untuk mencari informasi tertentu yang diperlukan. Sementara itu, *Prediction* berupa menebak atau mengantisipasi konten teks yang dihadapi tentang apakah berdasarkan petunjuk-petunjuk dari teks itu sendiri dan didukung oleh pengetahuan yang dimiliki pembaca tersebut, atau "looking over the text title, headings, pictures and diagrams to anticipate what the text will be about based on the reader's prior knowledge" (AEUK, 2021). Strategi *Surveying* dalam reading lebih berupa melihat keseluruhan teks untuk mengetahui struktur pembagian teks, atau "looking over the text to see how it is divided into sections: abstract, introduction, graphs, data, conclusion, reference lists and further reading". *Reading for detail* (AEUK, 2021) sesuai namanya, adalah membaca dengan cermat teks yang dihadapi untuk memahami dengan maksimal, atau "in-depth reading—understanding exactly what the section / text is saying". Untuk *Summarising*, ini adalah strategi membaca di mana pembaca mampu meringkas teks dengan tepat.

3. METODE

Sasaran pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim pengabdian dari jurusan sastra Inggris, Fakultas Ilmu Budaya Undip adalah siswa kelas X jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri Jawa Tengah Semarang. Mengingat bahwa bahasa Inggris adalah bahasa asing yang sedang dipelajari siswa dan untuk menghindari kemacetan proses pengabdian karena hambatan bahasa, maka untuk pelatihan membaca teks bahasa

Inggris dengan *D.R.E.A.M.S. Strategy* ini digunakan metode dwi-bahasa (*bilingual*). Pertimbangan lain dalam menggunakan metode pelatihan dwi-bahasa ini adalah fakta bahwa pengabdian ini tidak bisa dilaksanakan secara luring (*offline*) berupa tatap muka langsung di kelas. Kendala tingkat penguasaan bahasa asing dan kendala terbatasnya media pengajaran membuat metode dwi-bahasa ini menjadi pilihan yang sangat tepat.

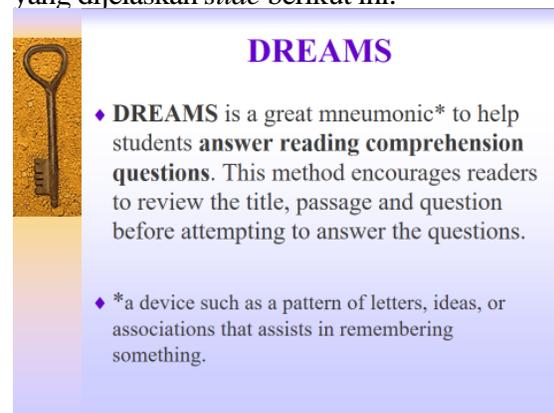
Sekitar tahun 1960an dan 1970an, C.J. Dodson menembangkan metode dwi-bahasa (*bilingual method*). Inti dari metode ini adalah menggunakan bahasa ibu dari pembelajar untuk mengajarkan materi dalam bahasa asing yang sedang dipelajari. Ada tiga tahap dalam metode pengajaran dwi-bahasa ini, yaitu "three P's: *presentation, practice, production*" yaitu pemaparan materi, latihan, dan memproduksi sesuatu (MacDonnchaidh, par. 5). Dalam penerapannya pada pengabdian masyarakat di SMK Negeri Jawa Tengah Semarang, bahasa Indonesia digunakan pada pelatihan membaca teks berbahasa Inggris. Strategi membaca yang ditawarkan adalah yang diberi singkatan *D.R.E.A.M.S.* Dalam pelatihan ini tutor memberikan materi dalam bentuk *slides* agar ringkas dan jelas serta tidak membosankan. Pemaparan singkat yang dipadukan dengan kesempatan untuk bertanya dilengkapi dengan latihan singkat karena keterbatasan waktu.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Seperti kegiatan belajar mengajar pada umumnya yang dilakukan secara daring, kegiatan pengabdian masyarakat ini juga tetap dilakukan secara daring. Hal ini dikarenakan adanya pandemi Covid 19 yang belum juga berakhir sejak marak bulan Maret 2020 di Indonesia. Media daring yang digunakan adalah Google Classroom, mengikuti media daring yang digunakan dalam proses belajar mengajar di SMK Negeri Jawa Tengah Semarang, agar siswa tidak terbebani atau

mengalami kesulitan untuk mengikuti kegiatan pelatihan.

Siswa diberi informasi tentang strategi membaca yang disingkat *D.R.E.A.M.S.* Singkatan yang mudah diingat ini disebut "Mnemonic" yang sangat membantu untuk mengingat rangkaian tahap kegiatan atau urutan sesuatu agar tidak ada yang terlewat, misalnya singkatan "mejikuhibiniu" untuk mengingat warna pelangi. Strategi membaca *D.R.E.A.M.S.* ini cocok untuk membantu siswa mengerjakan soal-soal pilihan ganda yang berdasarkan bacaan tertentu, seperti yang dijelaskan *slide* berikut ini.



Clifford, *reading strategy 2*

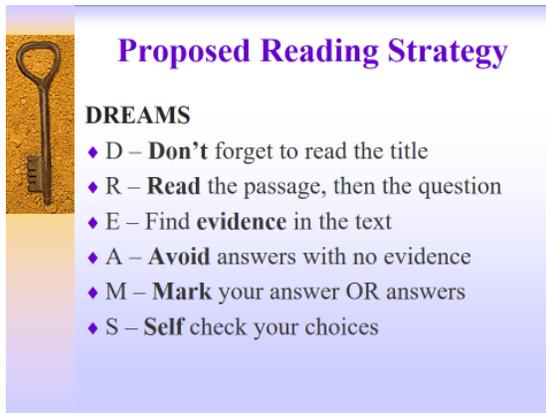
Slide berikut ini menunjukkan strategi membaca yang disingkat *D.R.E.A.M.S.*



Clifford, *reading strategy 2*

Meskipun slide di atas cukup menarik dengan warna-warninya, namun mungkin agak kurang jelas. Agar lebih jelas, siswa

diberi *slide* tentang *D.R.E.A.M.S. Strategy* yang polos tanpa warna agar lebih jelas.



Proposed Reading Strategy

DREAMS

- ◆ D – **Don't** forget to read the title
- ◆ R – **Read** the passage, then the question
- ◆ E – Find **evidence** in the text
- ◆ A – **Avoid** answers with no evidence
- ◆ M – **Mark** your answer OR answers
- ◆ S – **Self** check your choices

Clifford, *reading strategy 2*

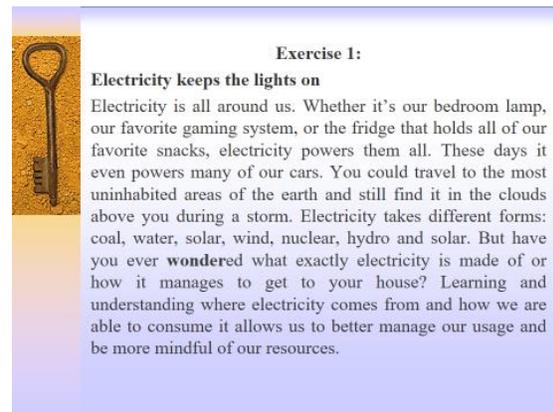
Perlu diingatkan lagi kalau *D.R.E.A.M.S. Strategy* ini cocok untuk membantu menjawab dengan efisien latihan yang berbentuk pilihan ganda (*multiple choice questions*). Huruf *D* pada *D.R.E.A.M.S. Strategy* berarti jangan lupa membaca judul teks (kalau ada) karena judul akan sangat membantu pemahaman tentang konten teks tersebut. Huruf *R* pada *D.R.E.A.M.S. Strategy* berarti baca teks, tentunya dengan konsentrasi tinggi, yang dilanjutkan dengan membaca pertanyaan-pertanyaan. Huruf *E* pada *D.R.E.A.M.S. Strategy* berarti mencari bukti-bukti dalam teks yang menopang pilihan jawaban yang benar. Huruf *A* pada *D.R.E.A.M.S. Strategy* berarti hindari memilih jawaban yang tidak ada bukti-buktinya di dalam teks. Huruf *M* pada *D.R.E.A.M.S. Strategy* berarti beri tanda pada jawaban yang dipilih. Huruf *S* pada *D.R.E.A.M.S. Strategy* berarti periksa kembali jawaban-jawaban yang sudah dipilih. Demikianlah penjelasan singkat tentang strategi membaca yang langkah-langkahnya disingkat menjadi *D.R.E.A.M.S.*

4.2 LATIHAN MEMBACA DENGAN *D.R.E.A.M.S. STRATEGY*

Langkah selanjutnya setelah siswa peserta pelatihan memahami tentang strategi membaca yang diajarkan dalam pelatihan ini

adalah latihan mengerjakan soal pilihan ganda menggunakan strategi *D.R.E.A.M.S.*

Siswa diberi teks pendek yang cukup relevan dengan jurusan mereka di Teknik Instalasi Tenaga Listrik seperti terlihat dalam *slide* berikut.



Exercise 1:

Electricity keeps the lights on

Electricity is all around us. Whether it's our bedroom lamp, our favorite gaming system, or the fridge that holds all of our favorite snacks, electricity powers them all. These days it even powers many of our cars. You could travel to the most uninhabited areas of the earth and still find it in the clouds above you during a storm. Electricity takes different forms: coal, water, solar, wind, nuclear, hydro and solar. But have you ever **wondered** what exactly electricity is made of or how it manages to get to your house? Learning and understanding where electricity comes from and how we are able to consume it allows us to better manage our usage and be more mindful of our resources.

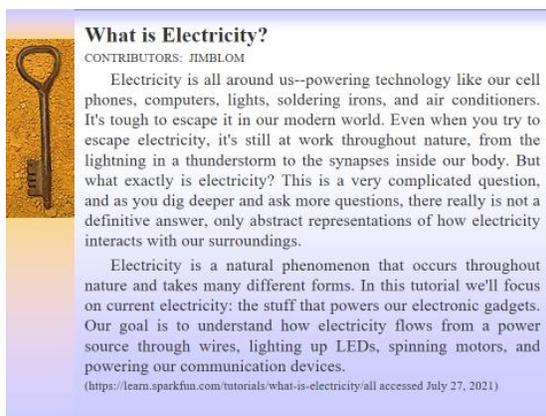
.....

Teks pendek di atas diikuti tiga pertanyaan pilihan ganda sebagai berikut.

1. The topic of the passage is about
 - A. Electricity is used in the household only
 - B. Electricity is very expensive to obtain
 - C. Electricity is very useful for our daily life
 - D. Electricity is useful but dangerous for our life
2. One of the followings is **NOT** powered by electricity inside the house
 - A. Gaming system
 - B. Plates, Forks, and Spoons
 - C. Lamp in the bedroom
 - D. Fridge
3. The word "wondered" in line 8 can best be replaced with

Siswa diberi waktu untuk menjawab tiga pertanyaan pilihan ganda tersebut dan ternyata dalam waktu yang singkat ada siswa yang bisa menjawab dengan benar. Hal ini cukup mengembirakan.

Karena keterbatasan waktu yang dialokasikan untuk kegiatan pengabdian masyarakat ini, latihan kedua dengan teks yang sedikit lebih panjang hanya bisa diberikan untuk latihan siswa di luar sesi pengabdian. Materi bacaan kedua yang sudah dipersiapkan adalah sebagai berikut:



What is Electricity?
CONTRIBUTORS: JIMBLOM

Electricity is all around us--powering technology like our cell phones, computers, lights, soldering irons, and air conditioners. It's tough to escape it in our modern world. Even when you try to escape electricity, it's still at work throughout nature, from the lightning in a thunderstorm to the synapses inside our body. But what exactly is electricity? This is a very complicated question, and as you dig deeper and ask more questions, there really is not a definitive answer, only abstract representations of how electricity interacts with our surroundings.

Electricity is a natural phenomenon that occurs throughout nature and takes many different forms. In this tutorial we'll focus on current electricity: the stuff that powers our electronic gadgets. Our goal is to understand how electricity flows from a power source through wires, lighting up LEDs, spinning motors, and powering our communication devices.

(<https://learn.sparkfun.com/tutorials/what-is-electricity/all> accessed July 27, 2021)

Sedangkan pertanyaan-pertanyaan pilihan gandanya adalah:

1. The passage above is about ...
 - A. How to get cheap electricity
 - B. The existence of electricity in our life
 - C. What composes electricity
 - D. The commonness of electricity
2. One of the followings is NOT powered by electricity

 - A. Air Conditioners
 - B. Cell Phones
 - C. Computers
 - D. Traditional Stoves

3. According to the text, humans' relationship with electricity is
 - A. Mutual
 - B. Trial and Error
 - C. Indispensable
 - D. Dangerous
4. The word "tough" (par.1 line 3) can best be replaced with

 - A. Difficult
 - B. Profitable
 - C. Joyful
 - D. Productive

5. The word "occurs" (par. 2 line 1) can best be replaced with

 - A. Exists
 - B. Produces
 - C. Happens
 - D. Creates

6. According to the text, current electricity is
 - A. Electricity that is built up by friction
 - B. Electricity that powers communication devices
 - C. Electricity that is generated from traditional fuels
 - D. Electricity that is from renewable energy sources

Keterbatasan waktu pelatihan daring melalui *Google Classroom* bagi siswa kelas X jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik memaksa pelatihan yang sedang berjalan dengan penuh semangat harus berakhir.

5. SIMPULAN DAN SARAN

Mengingat kegiatan membaca memiliki banyak manfaat selain untuk mendapatkan informasi yang penting dan diperlukan maka kegiatan membaca perlu dipupuk dan ditingkatkan, salah satunya melalui strategi membaca yang akan membuat kegiatan membaca menjadi efisien dan menyenangkan. Untuk itulah diadakan pelatihan strategi membaca yang disingkat *D.R.E.A.M.S.* bagi siswa kelas X jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik, SMK Negeri Jawa Tengah Semarang. Pelatihan yang dilakukan oleh tim pengabdian dari jurusan Sastra Inggris Fakultas Ilmu Budaya ini berlangsung dengan serius tapi santai dan menyenangkan. Keterbatasan waktu dan penggunaan media daring *Goodle*

Classroom tidak menyurutkan semangat siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam pelatihan ini. Berdasarkan fakta ini, perlu secara reguler diadakan pelatihan praktis dan singkat untuk kecakapan berbahasa tidak hanya untuk *reading* namun juga untuk *writing*, maupun *speaking*. Pelatihan singkat ini selain akan memberikan bekal praktis mengenai kecakapan berbahasa juga akan memberikan variasi yang cukup bermanfaat bagi siswa di tengah rutinitas belajar mengajar secara daring yang mendadak harus dilakukan sejak maraknya Covid 19 mulai bulan Maret 2020.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro dan Kepala Sekolah SMK Negeri Jawa Tengah Semarang.

DAFTAR PUSTAKA

- AEUK. 2021. "Reading Strategies"
(<https://academic-englishuk.com/reading-strategies> accessed July 27, 2021)
- Basic Reading Strategies (slide 3)
(https://www.slideshare.net/Prof_Pat_Muri/basic-reading-strategies-presentation accessed July 27, 2021)
- Benefits of Reading Books: How It Can Positively Affect Your Life. 2019.
(<https://www.healthline.com/health/benefits-of-reading-books> accessed July 27, 2021)
- Clifford, Shelby. 21 Sep. "6 Reading Strategies for Multiple Choice Reading Comprehension"
(<https://www.playdreamscape.com/6-reading-strategies-for-multiple-choice-reading-comprehension-questions/> accessed July 27, 2021)
- Electricity keeps the lights on
(<https://justenergy.com/learning-center/electricity/> accessed July 27, 2021)
- JIMBLOM. What is Electricity?
(<https://learn.sparkfun.com/tutorials/what-is-electricity/all> accessed July 27, 2021)
- Mac Donnchaidh, Shane. "7 Advantages of the Bilingual Method of Teaching English"
(<https://www.fluentu.com/blog/education/english/bilingual-method-of-teaching-english/> accessed November 6, 2020)
- Reading.
(<https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/reading> accessed July 27, 2021)
- Riederer, Brandon. 2018. "Active Reading Strategies"
(<https://discover.hubpages.com/literature/Active-Reading-Strategies> accessed July 27, 2021)
- What is Reading Comprehension?
(<https://www.k12reader.com/what-is-reading-comprehension/> accessed July 27, 2021)